

**PROMOSI KESEHATAN TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI WANITA
DAN JENIS-JENIS ALAT KONTRASEPSI DI PADUKUHAN PLAWONAN
ARGOMULYO SEDAYU BANTUL**

**HEALTH PROMOTION REGARDING WOMEN'S REPRODUCTIVE HEALTH AND
TYPES OF CONTRACEPTIVE DEVICES IN PADUKUHAN PLAWONAN,
ARGOMULYO SEDAYU BANTUL**

FIKA PRATIWI

Akademi Kebidanan Mulia Madani Yogyakarta

fikapratiwi@mmy.ac.id

INTISARI

Latar Belakang : Kesehatan reproduksi merupakan kondisi dimana tidak hanya sehat secara utuh baik fisik, mental, maupun social saja tetapi juga terbebas dari kecacatan dan penyakit yang berkaitan dengan sistem, fungsi, dan proses reproduksi. Keluarga Berencana (KB) merupakan salah satu pelayanan kesehatan preventif yang utama bagi wanita. Jenis dan sasaran yang dituju dari pelayanan KB diberikan sesuai dengan kebutuhan melalui konseling dan pelayanan dengan tujuan merencanakan dan menjarangkan atau membatasi kehamilan, yaitu bagi remaja, ibu hamil, ibu nifas, wanita usia subur (WUS) yang tidak sedang hamil

Tujuan : memberikan penyuluhan tentang Kesehatan reproduksi Wanita dan jenis – jenis alat kontrasepsi

Metode : Pengabdian Masyarakat ini dilakukan dengan memberikan penyuluhan berupa penyuluhan tentang Kesehatan reproduksi Wanita dan jenis- jenis alat kontrasepsi dengan menggunakan media power point.

Hasil : kegiatan pengabdian masyarakat ini mampu meningkatkan pengetahuan tentang Kesehatan reproduksi dan jenis-jenis alat kontrasepsi. Terbukti dengan meningkatnya pengetahuan peserta tentang Kesehatan reproduksi Wanita dan jenis – jenis alat kontrasepsi.

Keyword : Kesehatan reproduksi Wanita, jenis alat kontrasepsi

ABSTRACT

Background: Reproductive health is a condition that is not only healthy physically, mentally, and socially, but also free from disabilities and diseases related to reproductive systems, functions, and processes. Family Planning (KB) is one of the main preventive health services for women. The intended types and objectives of birth control services are provided according to needs through counseling and services with the aim of planning and limiting or limiting pregnancy, i.e. for adolescents, pregnant women, parturient mothers, women of childbearing age (WUS) who are not pregnant

Purpose: provide counseling on Women's reproductive health and types of contraceptives

Method: Community service is carried out by providing extension in the form of extension on reproductive health Women and the types of contraceptives with the use of a power medium points.

Result: this community service activity was able to increase knowledge about Reproductive Health and types of contrastive devices. It was proven by considering the participants' knowledge of Women's Reproductive Health and the types of contrastive devices.

Keyword: Women's reproductive health, types of contraceptives

PENDAHULUAN

Kesehatan reproduksi merupakan keadaan sejahtera baik fisik dan mental. Kesehatan reproduksi adalah sekumpulan metode, teknik dan pelayanan yang mendukung kesehatan dan kesejahteraan reproduksi melalui pencegahan dan penyelesaian masalah kesehatan reproduksi yang menyangkut kegiatan seksual, status kehidupan dan hubungan perorangan, bukan semata konsultasi dan perawatan yang berkaitan dengan reproduksi dan penyakit yang ditularkan melalui hubungan seks (Permata dalam Galbinur et al, 2021).¹

Kesehatan reproduksi merupakan kondisi dimana tidak hanya sehat secara utuh baik fisik, mental, maupun social saja tetapi juga terbebas dari kecacatan dan penyakit yang berkaitan dengan sistem, fungsi, dan proses reproduksi. Salah satu ruang lingkup dalam pelayanan kesehatan reproduksi adalah kesehatan reproduksi remaja. Masa remaja adalah proses pertumbuhan dan perkembangan yang begitu cepat baik secara fisik, psikologis maupun intelektual. Remaja merupakan sasaran terpenting dalam program

kesehatan reproduksi (*World Health Organization, 2019*).²

Sedangkan Keluarga Berencana (KB) merupakan salah satu pelayanan kesehatan preventif yang utama bagi wanita. Jenis dan sasaran yang dituju dari pelayanan KB diberikan sesuai dengan kebutuhan melalui konseling dan pelayanan dengan tujuan merencanakan dan menjarangkan atau membatasi kehamilan, yaitu bagi remaja, ibu hamil, ibu nifas, wanita usia subur (WUS) yang tidak sedang hamil. Suami dan istri memiliki kedudukan, hak, dan kewajiban yang sama dalam melaksanakan KB (Kemenkes RI, 2013).³

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan secara langsung melalui kegiatan penyuluhan ibu-ibu padukuhan plawonan Kalurahan Argomulyo Sedayu Bantul

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari Hasil Penyuluhan di dapatkan hasil bahwa :

No	Hasil	Keterangan
1	Penyuluhan ibu-ibu PKK	Ibu - ibu senang mendapatkan

		pengetahuan baru tentang macam-macam alat kontrasepsi dan tentang Kesehatan reproduksi Wanita			faham dan jelas
2		Pengetahuan ibu tentang ibu meningkat setelah di lakukan penyuluhan , ibu semakin faham dan jelas tentang materi yg di sampaikan oleh pemateri			

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan tentang pengetahuan Kesehatan reproduksi Wanita dan macam -macam alat kontrasepsi pada Wanita Pada Ibu-Ibu PKK Padukuhan Plawonan Argomulyo Sedayu Bantul , Kesehatan reproduksi menurut Kemenkes RI (2015) ⁵ adalah keadaan sehat secara fisik, mental, dan sosial secara utuh, tidak semata-mata bebas dari penyakit atau kecacatan yang berkaitan dengan sistem, fungsi, dan proses reproduksi.

Menurut Mariana Amiruddin, definisi kesehatan reproduksi adalah sekumpulan metode, teknik, dan pelayanan yang mendukung kesehatan dan kesejahteraan reproduksi melalui pencegahan dan penyelesaian masalah kesehatan reproduksi yang mencakup kesehatan seksual, status kehidupan dan hubungan perorangan, bukan semata konsultasi dan perawatan yang berkaitan dengan reproduksi dan penyakit yang ditularkan melalui hubungan seks.

Secara garis besar dapat dikelompokkan empat golongan faktor yang dapat berdampak buruk bagi kesehatan reproduksi (Taufan, 2010) ⁴ yaitu:

Tolak ukur keberhasilan kegiatan Pengabmas diperoleh dari observasi

Unsur yang dinilai	Sebelum penyuluhan	Sesudah penyuluhan
Pengetahuan tentang Kesehatan reproduksi	kurang baik	90% ,menjadi baik
Pengetahuan tentang macam-macam alat kontrasepsi	Cukup baik	100 % baik
Tanya jawab / diskusi	90% peserta penyuluhan	90 % peserta penyuluhan menjadi lebih

- 1) Faktor sosial ekonomi dan demografi (terutama kemiskinan, tingkat pendidikan yang rendah dan kurangnya pengetahuan tentang perkembangan seksual dan proses reproduksi, serta lokasi tempat tinggal yang terpencil).
 - 2) Faktor budaya dan lingkungan (misalnya, praktek tradisional yang berdampak buruk pada kesehatan reproduksi, kepercayaan banyak anak banyak rejeki, informasi tentang fungsi reproduksi yang membingungkan anak dan remaja karena saling berlawanan satu dengan yang lain, kurangnya peran orang tua dalam mendidik dan menawan anak, dsb)
 - 3) Faktor psikologis (dampak pada keretakan orang tua dan remaja, depresi karena ketidakseimbangan hormonal, rasa tidak berharga wanita terhadap pria yang memberi kebebasan secara materi) d. Faktor biologis (cacat sejak lahir, cacat pada saluran reproduksi pasca penyakit menular seksual)
 - 4) Faktor biologis (cacat sejak lahir, cacat pada saluran reproduksi pasc penyakit menular seksual).
- #### Cara Menjaga Kebersihan Reproduksi
1. Selama haid, menggunakan pembalut wanita untuk menampung darah haid. Ataupun dibuat dengan kain bersih
 2. Mengganti pembalut empat jam sekali, atau lebih sering selama masa haid
 3. Setiap kali buang air, siramlah (basuh) alat kelamin dengan air yang bersih atau pengganti air (tissue).
 4. Setelah buang air besar, bersihkan alat kelamin dari depan ke belakang, bukan sebaliknya, agar sisa kotoran tidak masuk ke alat kelamin
 5. Jangan sering menggunakan antiseptik/cairan pembunuh kuman untuk mencuci alat kelamin, khususnya vagina, karena akan mematikan mikro-organisma yang secara alami dapat melindungi vagina
 6. Jangan memakai celana dalam yang terlalu ketat
 7. Mengganti celana dalam dua kali sehari
 8. Gunakan celana dalam yang menyerap keringat.

PEMBAHASAN

Kegiatan pelaksanaan pengabdian masyarakat ini terbagi menjadi tiga tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Berikut adalah rincian tiap tahapan yang akan dilaksanakan :

Tahap Persiapan

- a. Penyusunan program penyuluhan dan program kerja pelatihan agar kegiatan yang dilaksanakan menjadi lebih teratur dan terarah. Program ini meliputi satuan acara penyuluhan.
- b. Persiapan sarana dan prasarana. Persiapan ini meliputi penyediaan sarana dan prasarana di tempat penyuluhan.
- c. Koordinasi lapangan. Koordinasi lapangan akan dilakukan oleh kelompok agar semua peserta sasaran yang hadir dapat terkoordinasikan.

Tahap Pelaksanaan

Menjelaskan kepada sasaran terkait dengan materi yang disampaikan yaitu Kesehatan Reproduksi Wanita dan Jenis-Jenis Alat Kontrasepsi. Dengan uraian materi meliputi pengertian kesehatan reproduksi, faktor-faktor yang mempengaruhi Kesehatan Reproduksi,

cara menjaga kebersihan reproduksi, pengertian KB (Keluarga Berencana), manfaat KB, dan jenis - jenis KB.

Tahap Evaluasi

Pada tahap ini penyuluh memberikan kesimpulan maupun bersama sama dengan audien menyimpulkan materi yang telah dipaparkan. Memberikan Ibu-ibu pertanyaan sebagai bahan evaluasi sejauh mana pemahaman terkait materi yang disampaikan dan memberi apresiasi karena telah menjawab dengan benar. Mengevaluasi kegiatan penyuluhan, baik dari jalannya acara maupun dari penyampaian materi oleh penyuluh.

KESIMPULAN

Kesehatan reproduksi menurut Kemenkes RI (2015) ⁶ adalah keadaan sehat secara fisik, mental, dan sosial secara utuh, tidak semata mata bebas dari penyakit atau kecacatan yang berkaitan dengan sistem, fungsi, dan proses reproduksi. Keluarga Berencana (KB) Adalah perencanaan kehidupan masing-masing suami istri dalam melahirkan dan mendidik anak sebagaimana yang diinginkan. Kontrasepsi adalah upaya mencegah kehamilan yang bersifat sementara ataupun menetap. Kontrasepsi dapat dilakukan tanpa menggunakan alat, secara

mekanis, menggunakan obat/alat, atau dengan operasi. KB telah dirancang oleh pemerintah sejak tahun 1970 dengan berdirinya Badan Kordinator Keluarga Berencana Nasional (BKKBN).⁷

Program Jaminan Kesehatan.
Jakarta: Depkes.

6. Iqbal, Nouval. 2013. Pencegahan KB jangka Panjang . [online]. Tersedia: <http://www.scribd.com/doc/132240488/>.

DAFTAR PUSTAKA

1. Permata dalam Galbinur et al, (2021). Kesehatan reproduksi Wanita, penularan, pencegahan, dan pemberantasannya.. Jakarta: Erlangga Medical Series
2. *World Health Organization, 2019.* Keluarga berencana dan Macam- macam alat kontrasepsi
3. Kemenkes RI, 2013. Ilmu Kedokteran dan Kesehatan Reproduksi . Jakarta Barat
4. Djuanda, Adhi. 2020. Ilmu Kesehatan Bahaya Merokok. Jakarta: Balai Penerbit FKUI
5. Departemen Kesehatan. 2022. Pelaksanaan Standar Tarif Pelayanan Kesehatan pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama dan Fasilitas Kesehatan Tingkat Lanjutan dalam Penyelenggaraan
7. Berencana Nasional (BKKBN). Efek samping Alat Kontraepsi dan macam- macam alat peraga